

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran seni budaya di sekolah merupakan upaya atau sarana untuk menyiapkan anak yang kreatif dan inovatif. Selain itu, pembelajaran seni budaya juga memiliki tingkat kepekaan yang tinggi untuk mengenalkan budaya Indonesia. Pembelajaran seni merupakan salah satu cara untuk melestarikan dan menjaga kebudayaan, dan sebagai nilai kearifan lokal setiap daerah tersebut.

Pelajaran seni dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman didalam berkreasi untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara langsung bagi peserta didik. Pembelajaran seni peserta didik dapat mengembangkan sikap, sifat, dan juga pengetahuan, Sehingga pendidikan seni dapat dijadikan sebagai pembentukan karakter peserta didik.

Proses pembelajaran menerapkan kemampuan dan menggunakan sarana serta mengikuti mekanisme yang telah diatur dengan baik dalam RPP. Serta Kurikulum seni budaya untuk siswa sekolah menengah pertama lebih berperan aktif dalam berbagai macam seni yang di pelajari di sekolah antara lain, seni musik, seni tari, seni teater dan seni rupa. Jadi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berperan aktif didalam praktek atau pun proses belajar di dalam kelas.

Pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Selatan ini dalam menyampaikanya menggunakan metode ceramah. Serta dalam

pembelajaran praktek di dalam kelas hanya menggunakan audio visual, dimana peserta didik diinstruksikan oleh guru pengajar untuk memperhatikan video rekaman tarian, kemudian guru pengajar menginstruksikan kembali peserta didik mengikuti gerakan-gerakan tari tersebut. Hal ini membuat peserta didik kurang mengapresiasi proses pembelajaran, karena pada saat pemutaran video tari berlangsung, hanya sebagian saja yang memperhatikan sementara sebagian lagi tidak begitu fokus memperhatikan dan ada juga peserta didik hanya keluar masuk kelas.

Pembelajaran yang terjadi di kelas ini sangat bergantung pada pengajar atau guru. Belajar hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. “Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru” (Hosnan, 2014 : 7). Namun dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa ada kendala yang dialami oleh guru pengajar yang ada di sekolah tersebut. Kurangnya tenaga pendidik seni budaya di sekolah, sehingga guru pengajar pelajaran lain dijadikan guru pengajar pada pembelajaran seni budaya di kelas.

Proses pembelajaran didalam kelas dapat meningkatkan pembelajaran seni budaya di kelas tersebut, guru harus pandai dalam mencari strategi pembelajaran yang akan di laksanakan di dalam kelas. sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dengan strategi pembelajaran yang hanya monoton menggunakan metode ceramah. Ketika guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dibelajarkan, maka

peserta didik akan sangat antusias dan aktif dalam belajar didalam kelas. startegi yang dimaksudkan agar bisa membantu guru dalam hal menyampaikan materi di kelas agar peserta didik memahami apa yang akan diajarkan oleh guru.

Mencermati beberapa metode pembelajaran yang ada, peneliti memberikan pembelajaran motif gerak pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bulango Selatan dengan menggunakan metode *discovery learning*. “Metode ini menuntut peserta didik untuk berfikir secara kreatif, untuk menemukan ide-ide atau cipta karya terhadap suatu disiplin ilmu. Pada pembelajaran penemuan peserta didik didorong untuk belajar sendiri, melalui keterlibatan aktif dengan konsep yang ada” (Hosnan, 2014:281). Dalam arti bahwa, peserta didik di tuntut untuk belajar mandiri, serta dapat meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik agar pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat.

“Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu metode untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah di lupakan siswa” (Hosnan, 2014:282). Menggunakan metode *discovery learning* ini peneliti menginginkan peserta didik mampu belajar tentang motif gerak tari pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Hal ini membuat proses pembelajaran di kelas akan lebih menantang. Peneliti membelajarkan suatu startegi belajar ini, agar dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan

mampu melakukan motif gerak dengan bantuan rangsang tari serta menggunakan beberapa tahapan yakni eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan sebagai motivasi bagi peserta didik untuk menyatukan dari motif gerak yang dikembangkan baik dengan pengulangan maupun divariasikan menciptakan Frase Gerak.

Penelitian ini tentunya untuk memberikan kontribusi dan sumbangsih positif khususnya bagi guru yang ada di SMP Negeri 1 Bulango Selatan utamanya guru seni budaya. Metode yang ditawarkan oleh penulis tentunya akan menjadi salah satu strategi yang dapat membantu proses dan upaya guru dalam memberikan materi terkait motif gerak tari dalam pembelajaran seni budaya itu sendiri. Hal inilah yang membuat penulis berinisiatif untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Motif Gerak Tari Melalui Metode *Discovery Learning* Sebagai bentuk Kreativitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Selatan”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan ini rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana proses pembelajaran seni tari melalui metode *discovery learning* sebagai bentuk kreativitas siswa.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujan peneliti ini adalah : mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari melalui metode *discovery learning* sebagai bentuk kreativitas siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat member manfaat untuk banyak pihak baik penulis, pembaca maupun pihak instansi.

a. Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi peneliti karena dari penelitian ini penulis dapat mengetahui permasalahan yang dijumpai oleh siswa dalam memahami sistem penggarapan suatu karya tari dengan menggunakan metode tertentu. Penelitian ini juga telah membantu penulis untuk mengumpulkan informasi baru terkait dinamika sekolah dan ketertarikan siswa terhadap seni khususnya seni tari.

b. Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi ketika pembaca hendak melakukan penelitian dengan objek kajian yang sama. Pembaca juga dapat memafaatkan penelitian ini sebagai literatur untuk menambah wawasan terkait teknik pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *discovery learning* sebagai mana dimaksud.